

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat baik di desa maupun kota, hal ini karena ekonomi berpengaruh pada tingkat Pendidikan, kesejahteraan, keamanan, bahkan sampai kriminalitas di Indonesia. Permasalahan ekonomi di Indonesia yang hingga saat ini belum terselesaikan adalah masalah kemiskinan. Salah satu pembuktiannya dapat dilihat dari banyaknya pengangguran, tingkat pendapatan dan Pendidikan yang rendah. Kurangnya kesejahteraan ekonomi juga mempunyai dampak yang cukup genting karena dapat menyebabkan manusia lupa hingga melakukan kesalahan yang akan mempengaruhi tingkat keimanan manusia seperti melakukan kejahatan atau kriminalitas. Hampir seluruh permasalahan yang terjadi itu disebabkan oleh faktor ekonomi, terutama mengenai “uang” yang menurut semua orang hal itu adalah bahasan yang sangat sensitif, tentunya sering kita lihat dari kasus yang disebabkan oleh “uang” seperti hubungan antar manusia yang rusak karena hutang piutang, adanya penggelapan dana di kantor atau perusahaan, maling, copet, hingga begal yang tidak ragu untuk mengambil nyawa seseorang demi mendapatkan harta untuk memenuhi kebutuhannya.

Kemiskinan adalah seseorang yang dimana tidak mampu untuk membeli barang kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, dan obat-obatan. (Niemetz, 2011:1) dalam Maipita (2014). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang atau daerah tidak dapat meningkatkan standar hidup yang lebih baik.

Setiap zaman tentunya memiliki pola pengembangan ekonomi yang berbeda. Zaman dahulu cenderung memiliki pola yang tradisional dibandingkan sekarang. Masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi hingga menjadi pribadi kreatif dan inovatif, dimana hal ini nantinya diperlukan untuk memenangkan persaingan dalam berbagai aktivitas ekonomi yang saat ini lebih cenderung bebas.

Salah satu solusi yang dapat ditemukan dalam memenuhi kebutuhan di era ekonomi yang global saat ini yaitu membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting terhadap perekonomian di Indonesia. Karena dengan adanya UMKM, pengangguran akibat banyaknya putus sekolah atau sedikitnya lapangan kerja, semuanya bisa memiliki kesempatan untuk berusaha memenuhi kebutuhannya dengan cara yang baik dan halal. Selain itu, dengan adanya UMKM, masyarakat bisa menciptakan lapangan kerja menjadi bertambah banyak sehingga adanya peluang agar menurunnya tingkat pengangguran di Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan

usaha di semua sector ekonomi. Usaha mikro merupakan bisnis kecil, meskipun berskala kecil, namun bisnis tersebut mampu membantu roda perekonomian negara. (Rudjito, 2003:1). Usaha mikro adalah penggerak utama yang dapat membantu membangun Indonesia (Primiana). Pada masa krisis ekonomi yang berkepanjangan, usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan mempunyai potensi untuk terus berkembang. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM dijadikan andalan bagi masyarakat untuk dijadikan sumber mata pencaharian agar dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari. Tentunya UMKM harus didukung dengan kebijakan – kebijakan yang kondusif, serta persoalan yang menghambat usaha pemberdayaan UMKM ini harus dihilangkan. Konstitusi kebijakan ekonomi pemerintah harus menempatkan UMKM sebagai prioritas utama dalam pemulihan ekonomi agar dapat membuka kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Keadaan perekonomian masyarakat sebelum adanya aktivitas jual beli barang bekas ini masih cukup rendah, banyak pengangguran yang masih mencari pekerjaan terutama di kota – kota besar yang dimana semakin tahun, lapangan pekerjaan semakin menipis terutama pasca COVID-19 kemarin yang membuat banyak orang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karena kondisi ekonomi di Indonesia yang menurun. Dengan adanya UMKM ini, para ibu rumah tangga, pengangguran, hingga anak putus sekolah dapat memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Hal ini juga dapat membuat masyarakat menjadi

pribadi yang lebih kreatif dan produktif dari kegiatan sebelumnya. Terdapat beberapa alasan mengapa pengusaha lebih memilih menjual barang bekas daripada baru yaitu modalnya lebih terjangkau, model yang langka (tidak banyak yang sama) sehingga lebih menarik perhatian, dan membuka usaha fashion ini terbukti akan memiliki dampak jangka yang panjang karena selain minatnya yang banyak, usaha di bidang fashion juga tidak akan habis. Di sisi lain, kelebihan bisnis fashion ini yaitu terletak pada trend yang akan selalu berubah seiring berjalannya waktu, sehingga bagi siapapun yang memiliki minat besar dalam fashion, akan terus mencari pakaian atau aksesoris yang sesuai dengan trend.

Setiap orang yang ingin membangun usaha pastinya memiliki beberapa pertimbangan mengenai apa saja yang harus dipersiapkan, hal ini dilakukan agar bisnis bisa berjalan dengan lancar dan memiliki jangka yang panjang untuk dijadikan sumber penghasilan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan jika ingin membangun usaha, salah satunya yaitu menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Pengusaha harus berupaya menghasilkan atau menyampaikan barang dan jasa sesuai dengan harapan konsumen, jika pelanggan merasakan kepuasan terhadap apa yang di jual, maka tidak menutup kemungkinan jika nantinya mereka akan datang lagi. Hal ini diperlukan agar pengusaha juga mampu bersaing dari segi jenis, produk, harga, dan kualitas barang atau jasa yang dijual.

Selain itu, pengusaha tentunya harus memiliki dana atau modal jika ingin membangun suatu usaha, sedangkan tidak semua orang memiliki dana yang cukup terutama di bidang fashion yang pastinya memerlukan modal yang besar, oleh karena itu menjual barang *thrift* atau barang bekas dijadikan sebuah solusi dari kebanyakan pengusaha, karena selain modalnya yang jauh lebih murah dari barang baru, usaha *thrift* juga sedang *trend* di kalangan remaja hingga dewasa terutama melalui media sosial, hal ini akan lebih mudah dalam mendapatkan keuntungan bagi penjual.

Beberapa upaya lain yang harus diperhatikan selain harga, kualitas, dan modal yaitu pemasaran dalam penjualan produk. Dalam hal pemasaran, UMKM pada umumnya tidak mempunyai sumber daya untuk mencari, mengembangkan, atau memperluas pasar mereka sendiri. Terdapat dua jenis pemasaran yang dapat digunakan untuk menjual produk. Pertama, secara offline, dengan membangun toko atau mencari lapak di lokasi strategis seperti rumah milik pribadi, ruko kosong, pinggir jalan, hingga memasang tenda di acara atau bazar. Kedua, secara online, hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan akun sosial media seperti Instagram, twitter, facebook, hingga akun e-commerce seperti shopee, Tokopedia, Lazada, dan lain – lain.

Toko Terminal Import merupakan salah satu toko yang menjual barang bekas di Jalan Bojong Rt03/Rw02 No. 15 Desa Bantarjati, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Produk yang dijual oleh toko ini pun beragam, dimulai dari sweater, hoodie, jaket, kaos, hingga berbagai

macam celana dan topi untuk dipakai. Toko ini menjual barang fashion pada umumnya, namun yang membedakan dengan toko lainnya yaitu hanya menjual barang impor atau second hand sehingga model yang dimiliki tiap barangnya bersifat heterogen (beragam). Selain itu, kualitas dan harga produknya pun relatif terjangkau, sehingga banyak pelajar yang ikut membeli produk fashion di toko terminal import.

Toko terminal import berdiri pada tahun 2012, awal yang sangat sulit bagi toko ini karena sedikitnya minat orang – orang terhadap barang bekas hingga awal tahun 2020 muncul *trend* penggunaan barang bekas dalam kehidupan sehari – hari. *Trend* ini kemudian diikuti oleh banyak orang terkenal seperti selebgram, selebtiktok, dan beberapa artis penyuka *fashion* lainnya. Hal ini memiliki dampak positif bagi toko terminal import, karena setelah *trend* tersebut naik, maka tingkat peminat barang bekas pun naik. Selain harganya yang terjangkau, barang second hand ini juga bisa berdampak positif bagi lingkungan, karena secara tidak langsung limbah kain di bumi berkurang, hal ini membuktikan bahwa jual beli barang bekas tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi berdampak pula pada kondisi lingkungan yang bersih dan jauh dari limbah kain. Rata – rata orang akan membuang tiga dari lima pakaian yang dibeli dalam waktu setahun, sedangkan pada zaman sekarang pakaian lebih banyak dibuat dari serat sintetis. Bila serat katun murni bisa terurai dalam waktu kurang lebih 2-5 bulan, maka serat kain sintetis baru bisa terurai di tanah dalam waktu 20 –

200 tahun. (Kumparan, 2019:1). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa limbah kain sangat berbahaya bagi kesehatan bumi kita.

Melihat dampak positif yang sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat baik pembeli maupun penjual, maka banyak sekali orang yang membangun usaha mikro kecil menengah dengan menjual barang – barang bekas. Menurut banyak orang, usaha ini memiliki peluang yang sangat baik untuk dijadikan sumber mata pencaharian beberapa tahun kedepan, karena di samping menjual barang pokok yang akan terus dibutuhkan oleh masyarakat, barang bekas juga memiliki harga yang jauh lebih terjangkau dibanding barang baru, hal ini bisa dianggap menjadi simbiosis mutualisme antara penjual dengan pembeli. Tak jarang jika toko terminal import ini juga dijadikan sebagai supplier utama penjualan barang *thrift*, karena dari harganya yang murah maka masyarakat bisa mengambil keuntungan yang besar dari hasil usahanya.

Konsep marketing yang dibangun oleh toko terminal import yaitu melalui media *offline* seperti adanya diskon harga, undian dengan syarat tertentu, membuka lapak di event besar dan juga melalui media *online* seperti *live shopping* Instagram, shopee, hingga tiktok yang memiliki jangkauan luas. Toko terminal import hanya bersedia mengirim produk di Indonesia, belum terjun sampai ke luar negeri, karena mengingat prosesnya yang jauh lebih sulit dibandingkan mengirim ke negara sendiri.

Sebelum banyaknya pelanggan seperti saat ini, tentunya toko terminal import memiliki strategi dan upaya yang dilakukan agar menjadi UMKM yang berkembang sehingga tidak hanya memberdayakan pengusahanya akan tetapi juga dapat memberdayakan ekonomi masyarakat lainnya. Maka dari itu, untuk menunjang hal tersebut perlu adanya uraian agar dapat menjelaskan langkah – langkah yang dilakukan ketika meneliti pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui aktivitas jual beli barang bekas, dimulai dari strategi pengusaha dalam mengembangkan UMKM *thriftshop*, dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui jual beli barang bekas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin lebih mengetahui kembali perihal ekonomi masyarakat dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Aktivitas Jual Beli Barang Bekas atau *Thriftshop* (Studi Deskriptif Toko Terminal Import Baju Bekas, Jalan Bojong No. 15, Desa Bantarjati, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi pengusaha Toko Terminal Import dalam meningkatkan dan mengembangkan UMKM *thriftshop*nya?

2. Bagaimana hasil jual beli barang bekas dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Desa Bantarjati, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang dibentuk oleh pengusaha dalam meningkatkan dan mengembangkan UMKM *thriftshop* nya.
2. Untuk mengetahui hasil jual beli barang bekas dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat Desa Bantarjati, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM jual beli barang bekas (*thriftshop*) ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

D.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat berupa pemberian informasi dan menambah wawasan bagi peneliti, dan bisa menjadi rujukan tambahan bagi pengembangan masyarakat islam mengenai kajian pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM *thriftshop*.

D.2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan mengenai kajian pemberdayaan ekonomi melalui UMKM *thriftshop*, serta meningkatkan kompetensi keilmuan yang digeluti khususnya Pengembangan Masyarakat Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi pemenuh salah satu syarat dalam menempuh ujian munaqosyah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur atau ilmu mengenai pengembangan ekonomi masyarakat melalui UMKM pemanfaatan barang bekas.

c. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi UMKM salah satunya yaitu sebagai bahan evaluasi untuk menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelumnya.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat untuk bisa memiliki penghasilan dengan membangun

UMKM barang bekas/ *Thriftshop*, dimana hal ini juga dapat memiliki peluang untuk membangun lapangan kerja baru.

E. Penelitian yang Relevan

Demi kelancaran penelitian ini, maka peneliti perlu disajikan beberapa kajian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut adalah :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Erna Siti Huzaemah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Tahun 2019, dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang strategi dan upaya yang dilakukan oleh UMKM Jernip (Jeruk Nipis Peras) dalam meningkatkan produktivitas pengelolaan UMKM tersebut, serta bagaimana dampak atau keberhasilan pengelolaan Jernip (Jeruk Nipis Peras) Kencana dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran UMKM Jernip Kencana Desa Ciawigebang, Kabupaten Kuningan, sangat signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Heru Wahyu Anwari, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Tahun 2021, dengan judul “Pemberdayaan Usaha

Ekonomi Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM sehingga dari usaha tersebut bisa memberdayakan masyarakat, dan proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha ekonomi mikro. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha dari pembuatan kerajinan keset ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, taraf hidup, dan potensi bagi para pegawainya, hal ini juga dapat menjadikan masyarakat mandiri dan memiliki penghasilan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Maudi Nurhadiasari, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Tahun 2021, dengan judul “Peranan Pengusaha dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. Dalam penelitian ini, peneliti membahas dua rumusan masalah yaitu mengetahui bagaimana langkah kerja di PD. Ar-Rahmah yang dijalankan oleh pemilik dan karyawannya, serta menemukan faktor yang menghambat kemajuan PD. Ar-Rahmah. Hasil dari penelitian ini yaitu terbukti bahwa adanya PD Ar-Rahmah dalam kehidupan masyarakat dapat mendorong semangat pertumbuhan usaha mikro yang umumnya menjadi sandaran hidup masyarakat kecil. Selain itu, karyawan PD Ar-Rahmah mendapatkan pengetahuan serta keterampilan mengenai pengolahan pucuk daun teh sehingga banyak masyarakat yang ekonominya terbantu.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Isma Padillah, Kamilah, dan Muhammad Lathief Ihamy Nasution, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Jurusan Ekonomi Islam Tahun 2021, dengan judul “Dampak Penjualan Pakaian Bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Sambu Kota Medan dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Dalam jurnal ini, penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari penjualan pakaian bekas terhadap tingkat pendapatan pedagang, dan apa saja faktor pendukung serta penghambat dari penjualan barang bekas. Dari jurnal ini, penulis menemukan jawaban atas rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa dampak dari penjualan barang bekas ini sangat berpengaruh pada tingkat perekonomian pedagang, dan membantu masyarakat kecil untuk memenuhi kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau.

Dari keempat sumber tersebut, tentunya memiliki persamaan dan perbedaan serta memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Persamaan penelitian ini dengan beberapa sumber tersebut yaitu menjadikan UMKM sebagai topik utama pembahasan dalam penelitian. Hal ini dapat membuktikan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM sangat berpengaruh pada roda kehidupan manusia, baik itu masyarakat kecil maupun berkecukupan. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitian, skripsi pertama itu membahas UMKM Jeruk Nipis Peras, skripsi kedua membahas pembuatan kerajinan keset, skripsi ketiga membahas PD

Ar-Rahmah, sedangkan terakhir jurnal yang memiliki objek sama dengan penelitian ini, yaitu penjualan barang bekas.

F. Landasan Pemikiran

F.1. Landasan Teori

Istilah pemberdayaan tentunya memiliki jangkauan yang sangat luas. Pemberdayaan berkembang dari sebuah realitas individu atau masyarakatnya yang tidak berdaya (lemah) hingga menjadi berdaya. Pemberdayaan merupakan suatu proses usaha yang dapat memberikan daya atau kekuasaan kepada pihak yang tidak berdaya atau lemah. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu usaha memenuhi segala kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat luas agar mereka mampu mengkondisikan lingkungan untuk memenuhi segala keinginannya. (Totok dan Poerwoko, 2017:27). Pemberdayaan adalah wujud upaya yang dilakukan untuk mendorong masyarakat agar mampu memperbaiki kehidupannya. (Slamet, 2003:1).

Mendengar kata ekonomi, tentunya terbayang banyak arti yang dimiliki, karena ekonomi merupakan kata yang umum dan berjangkau luas. Ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang positif dan normative (Ibnu Khaldun). Mempelajari ekonomi tidak semata memenuhi kebutuhan, tetapi turut meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan bukan individu.

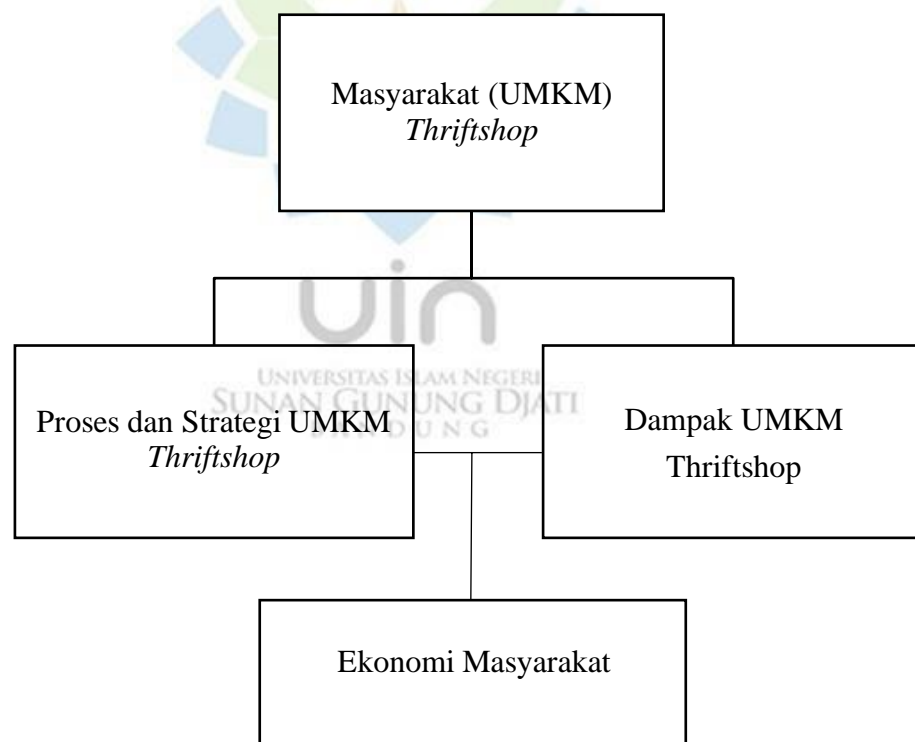
Melihat dari prinsip ekonomi, maka bisa disebut bahwa ekonomi adalah ilmu pengelolaan sumber daya, bagaimana manusia mendapatkan modal, materi, dan tenaga hingga dapat digunakan untuk kesejahteraan banyak orang. Ekonomi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran atau kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik dalam bentuk barang maupun jasa. (M. Manullang). Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sebuah bisnis yang sedang gencar dibangun oleh masyarakat khususnya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan saat ini, dilihat dari lapangan kerja yang semakin menipis membuat banyak orang berpikir untuk membangun usaha mikro demi memenuhi kebutuhan hidup dasar sehari-hari. UMKM merupakan bisnis berskala kecil, bisa dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, hingga badan usaha. Walaupun berskala kecil, namun bisnis tersebut mampu membantu roda perekonomian negara. Usaha mikro juga mampu membangun lapangan kerja bagi masyarakat luas. Efek positif yang dihasilkan juga mampu meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. (Rudjito).

Usaha Mikro adalah penggerak utama yang dapat membantu membangun Indonesia. Usaha mikro sendiri dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, contohnya seperti agraris, industri manufaktur, agribisnis, dan sumber daya manusia. (Primiana).

F.2. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini akan dijelaskan dalam bagan dibawah ini



Gambar 1.1

Landasan Konseptual

Dalam penelitian ini yang meliputi Pengusaha, masyarakat, dan UMKM (*Thriftshop*). Banyaknya pengangguran akibat putusnya sekolah karena kurangnya perekonomian keluarga. Kemudian muncul UMKM jual beli barang bekas yang dijadikan inovasi usaha baru bagi masyarakat dalam mengambil langkah untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Karena kurangnya edukasi dalam membuka usaha, sehingga dibutuhkan ilmu mengenai proses dan strategi agar UMKM yang dijalankan bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

UMKM *Thriftshop* merupakan salah satu UMKM yang berdiri dibidang *fashion* dan aksesoris, yang membedakannya yaitu usaha ini hanya menjual barang impor dan barang bekas. Usaha ini banyak dijadikan pilihan usaha oleh masyarakat karena modal yang jauh lebih murah dibandingkan barang baru, serta saat ini *thrift* sedang digemari oleh banyak orang sehingga peluang memiliki keuntungannya pun semakin meningkat. UMKM ini memberikan kesempatan bagi pengangguran untuk bisa mempunyai penghasilan dari usaha kreatifnya sendiri, sehingga hal yang paling penting adalah proses dan strategi UMKM *thriftshop* tersebut serta dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat, sehingga kesejahteraan ekonomi masyarakat akan tercapai dengan adanya UMKM ini.

G. Langkah – Langkah Penelitian

G.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Toko Terminal Import, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Adapun alasan peneliti mengambil tempat ini sebagai bahan penelitian yaitu lokasi toko yang strategis sehingga mudah menemukan akses menuju toko, baik itu melalui kendaraan pribadi atau umum, hal ini bisa memudahkan peneliti untuk mewawancarai narasumber agar mendapatkan informasi yang lengkap. Selain itu, toko ini juga telah melahirkan banyak pengusaha kecil yang membuka bisnis *Thriftshop* untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Dari kedua alasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengambil lokasi ini.

G.2. Paradigma dan Pendekatan

Menurut Lexy J. Moleong, paradigma merupakan suatu model atau pola mengenai sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau tentang bagaimana suatu bagian bisa berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus).

Pendekatan merupakan metode atau cara untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang nantinya akan digunakan dengan maksud dan tujuan tertentu (Hamid Darmadi, 2014:1). Sedangkan menurut Arikunto, metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk menemukan jawaban atau penyelesaian suatu masalah yang diajukan.

Penelitian yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Aktivitas Jual Beli Barang Bekas (*Thriftshop*) menggunakan paradigma kualitatif. Maksud dari paradigma kualitatif yaitu manusia dijadikan subjek penelitian, dimana paradigma ini menganut model *humanistic* karena telah menjadikan manusia sebagai subjek penelitian yang akan di teliti. Paradigma kualitatif itu disertakan pada peristiwa dan fakta yang terjadi di lapangan.

Paradigma penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai paradigma konstruktivisme, paradigma kualitatif biasanya dihubungkan dengan penelitian kualitatif yang bersifat komparatif, deskriptif, analisis, dan data yang diperoleh itu dari hasil analisis dokumen atau hasil pengamatan (Moleong, 2012:50-51).

G.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Terpilihnya metode ini karena peneliti ingin menggambarkan secara lengkap bagaimana proses dan hasil dari Toko Terminal Import dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, selain itu metode ini dapat menjawab fokus dan tujuan penelitian yang disajikan oleh peneliti dengan jawaban sesuai fakta yang terjadi dari narasumber langsung. Metode pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih berfokus kepada makna dari pada generalisasi.

G.4. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang menghasilkan beragam kata kata lisan secara tulisan, proses pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung dengan narasumber terkait bahan penelitian. Metode kualitatif dipilih karena peneliti menganggap metode ini bisa memberikan kelengkapan data serta fenomena yang kompleks di masyarakat yang tidak bisa didapatkan jika menggunakan metode kuantitatif.

2) Sumber data

2.1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil penelitian lapangan dengan melibatkan beberapa informan termasuk pemilik Toko Terminal Import, karyawan yang bekerja di toko, serta salah satu pelanggan tetap. Dalam mendapatkan data dari beberapa informan tersebut maka peneliti melakukan berbagai tahap mulai dari survei, observasi, wawancara, eksperimen, interview, dan lain – lain.

2.2.Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari hasil *research* melalui sebuah literasi seperti penelitian terdahulu, arsip – arsip data, dan buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

H.1. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi. Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat objek yang akan diteliti melalui dari perilaku sosial, keadaan lingkungan, hingga ketersediaan atau jumlah barang yang ada di toko. Dengan melakukan observasi ini, peneliti akan mendapatkan data yang jelas sesuai dengan keadaan di lapangan.

Menurut Patton, Observasi adalah sebuah metode yang spesifik dan akurat dalam pengumpulan informasi atau data serta memiliki tujuan untuk menjadikan informasi terkait segala kegiatan yang sedang berlangsung sebagai objek kajian dalam sebuah penelitian.

H.2. Interview (wawancara)

Peneliti menggunakan Teknik wawancara untuk melakukan penelitian pada objek yang diteliti. Teknik ini merupakan salah satu

Teknik pengumpulan data yang digunakan secara fleksibel karena dalam waktu pelaksanaannya bisa di sepakati oleh tiap individu yang terkait dalam penelitian ini.

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mencapai suatu maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, diantaranya sebagai pewawancara yang memberikan pertanyaan, dan narasumber yang memberikan jawaban (Moelong, 2012:186).

Pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini bersifat bebas, membahas isu – isu yang diliputi, tanpa adanya urutan pertanyaan serta waktu yang khusus untuk di ajukan kepada narasumber hingga peneliti mendapatkan data yang cukup untuk menyelesaikan penelitian ini.

H.3. Dokumentasi

Selain Teknik observasi dan wawancara, peneliti juga mengambil Teknik dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi ini biasanya digunakan sebagai bukti bahwa data yang dimiliki oleh peneliti adalah data yang sesuai dengan fakta yang ada.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data yang berasal dari

sumber non-manusia seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231)

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan beragam cara dalam menghubungkan jawaban – jawaban dan pendapat, menata secara sistematis hasil dari pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ini mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan data yang bertujuan untuk menemukan tema dan konsep penelitian yang baik.

Analisis data ialah proses mengorganisasikan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2017:280-281)

Dalam teknik analisis data, terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

I.1. Reduksi Data

Reduksi data dalam artian memilih, merangkum, dan mengklasifikasikan hal – hal yang pokok. Data yang akan di reduksi ini berasal dari data yang didapatkan peneliti saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan agar peneliti

mengetahui apa tujuan dalam meneliti ini serta fokus pada objek yang diteliti setelah mereduksi data.

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dan sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, hingga akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018:247-249).

Dalam teknik ini, data yang diperlukan oleh peneliti adalah hal – hal mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui aktivitas jual beli barang bekas atau *Thriftshop*.

I.2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, hal selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data (*Data Display*), penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan lainnya. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, serta bisa juga hubungan antar kategori, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif.

Penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, hal ini dilakukan

guna mempermudah data – data yang telah dikumpulkan (Yuni, 2011:1). Dengan adanya penyajian data ini memudahkan peneliti dalam membuat analisis data, mudah ditangkap dan dimengerti dari hasil penyajian data tersebut, serta membuat proses pengambilan keputusan dan kesimpulan menjadi lebih tepat.

I.3. Menarik Kesimpulan

Teknik analisis data terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menarik kesimpulan dari hasil data yang telah terkumpul serta mencangkup segala informasi yang penting dalam penelitian. Kesimpulan inilah yang dijadikan sebagai kesimpulan akhir dalam penelitian ini.

